

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode *pre-eksperimen* dengan design penelitian *One Group Pre-test Post-test*. Penelitian yang memberikan test awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, sesudah diberikan perlakuan barulah diberikan test akhir (*posttest*). Berikut rancangan *One Group Pre-test Post-test*. Design dapat dilihat pada gambar berikut :

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X1	O2

Gambar 2 Bentuk Rancangan *One Group Pretest-Posttest*

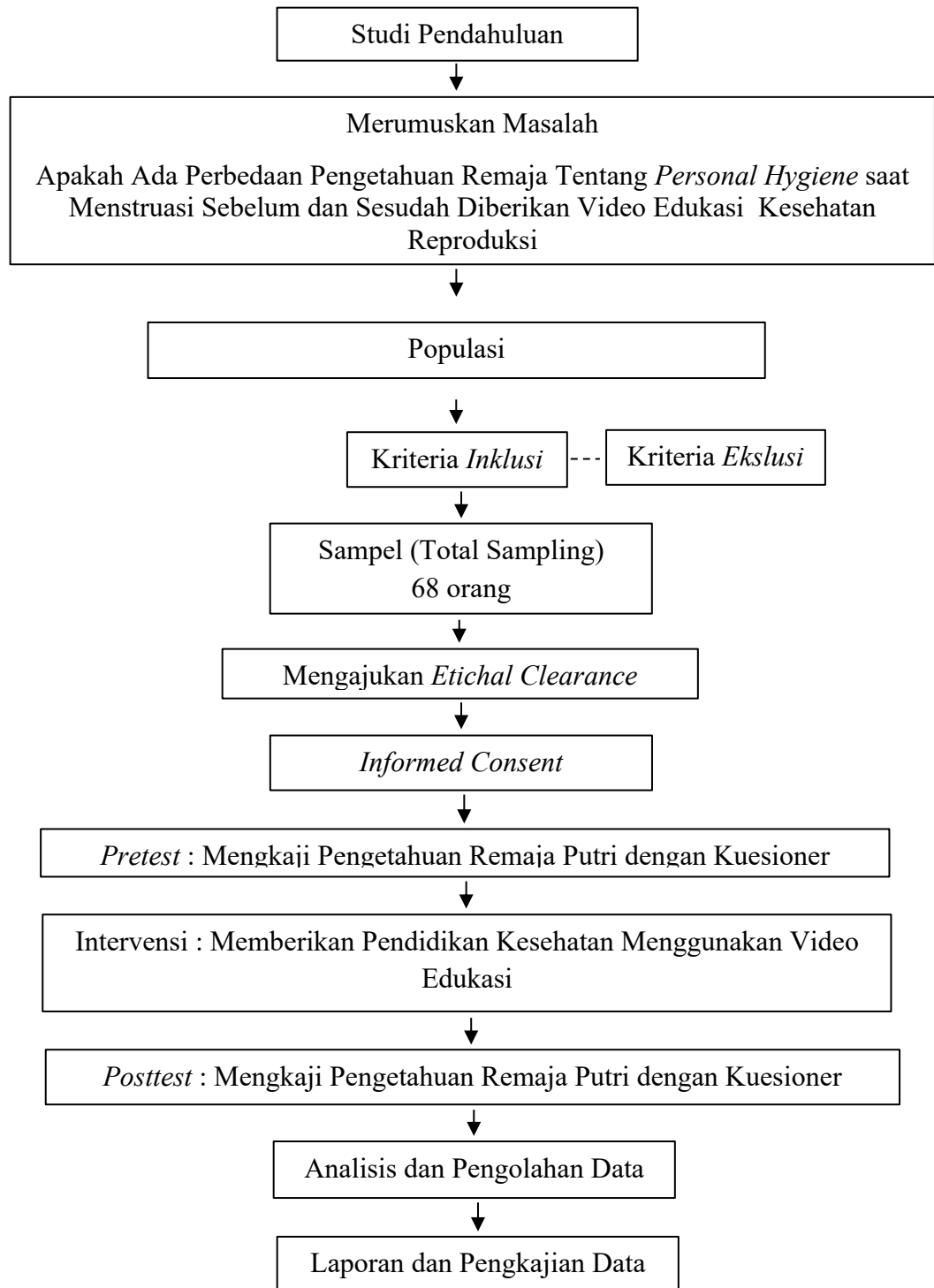
Keterangan:

O1: pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebelum diberikan video edukasi kesehatan reproduksi.

O2: pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebelum diberikan video edukasi kesehatan reproduksi.

X1: Pemberian edukasi melalui video.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin yang beralamat di Jl. Taman Pancing No.12, Pemogan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Penelitian ini telah dilakukan dari bulan April hingga bulan Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin pada tahun 2026, dimana remaja putri di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin berada pada kelas IV, V dan VI dengan jumlah 68 orang .

2. Sampel

Sampel merupakan wakil atau himpunan bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswi kelas IV, V dan VI yang telah memenuhi kriteria inklusi. Berikut karakter inklusi yang akan ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Berusia 9-13 tahun dan sudah menstruasi
- 2) Belum pernah mengikuti penyuluhan tentang *personal hygiene* saat menstruasi
- 3) Bersedia untuk dijadikan responden penelitian dan telah mendapatkan persetujuan dari orang tua/wali dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang sedang sakit

c. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian yaitu berjumlah 68 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer diperoleh dengan melakukan survei langsung pada siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dengan cara mengisi kuesioner tentang pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi (*pretest-posttest*).

2. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengumpulan data yang telah dilakukan:

- a. Peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar ditujukan untuk Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin. Surat permohonan izin penelitian telah keluar pada tanggal 16 Maret 2026 dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/1528/2026.
- b. Peneliti mengajukan *etichal clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat persetujuan etik telah keluar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/355/2026.

- c. Peneliti membuat video animasi *personal hygiene* saat menstruasi. Video ini berisi pengertian menstruasi, siklus menstruasi, gangguan menstruasi, pengertian *personal hygiene*, tujuan dan macam-macam *personal hygiene*, dampak *personal hygiene*, dan *personal hygiene* saat menstruasi.
- d. Pendekatan secara formal kepada kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dan meminta izin untuk melakukan penelitian serta menjelaskan tujuan penelitian yang diberikan kepada remaja putri di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin.
- e. Satu minggu sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti datang ke Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin untuk bertemu langsung dengan responden untuk menyerahkan form *informed consent* untuk diserahkan kepada orang tua/wali responden dan menjelaskan alur penelitian. Calon responden diberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan, serta pertanyaan tentang kesediaannya untuk berpartisipasi.
- f. Form *informed consent* ditandatangani oleh orang tua/wali dari siswi yang bersedia berpartisipasi menjadi responden.
- g. Calon responden mengumpulkan informed consent yang sudah ditandatangani oleh orang tua/wali tiga hari sebelum penelitian dilakukan.
- h. Calon responden yang orang tua/walinya tidak berkenan menandatangani informed consent tidak diikutsertakan sebagai sampel, dan calon responden yang bersedia menjadi responden diikutsertakan sebagai sampel penelitian.
- i. Peneliti menentukan jadwal dan kontrak waktu untuk melakukan penelitian pada responden, yaitu siswi kelas IV, V dan VI. Penelitian dilakukan pada tanggal 28 April 2026.

- j. Mengkoordinasikan ruangan kelas pelaksanaan penelitian. Ruangan yang digunakan adalah ruangan terluas dengan tambahan meja dan kursi sehingga memungkinkan untuk responden penelitian berada dalam satu ruangan.
- k. Peneliti telah memastikan ketersediaan proyektor, LCD, sound sistem dan microphone di ruangan kelas yang sudah ditentukan.
- l. Tanggal 28 April 2026, peneliti menjelaskan kembali alur penelitian kepada responden. Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan pretest selama 30 menit, kemudian diberikan jeda 10 menit untuk mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data pretest. Selanjutnya dilakukan intervensi berupa pemutaran video edukasi tentang personal hygiene saat menstruasi sebanyak dua kali putaran dengan total waktu pelaksanaan edukasi 30 menit. Pada putaran pertama, video ditayangkan selama 5 menit 31 detik, kemudian peneliti menjelaskan isi video kepada responden selama 10 menit. Setelah itu dilanjutkan dengan putaran kedua, video kembali ditayangkan selama 5 menit 31 detik, dan peneliti kembali memberikan penjelasan terkait isi video selama 10 menit. Setelah sesi intervensi selesai, diberikan jeda selama 15 menit sebelum memasuki sesi posttest. Pelaksanaan posttest berlangsung selama 30 menit, kemudian peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data posttest selama 10 menit. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama responden selama 15 menit, dan diakhiri dengan sesi foto bersama.
- m. Penyerahan cinderamata sebagai ungkapan terimakasih pada responden. Ditutup dengan sesi foto bersama.
- n. Peneliti memverifikasi bahwa data sudah lengkap setelah dikumpulkan.
- o. Setelah itu, proses dan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan data

a. Kuesioner pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian (Indriani, 2023). Kuesioner pada penelitian ini dibuat oleh peneliti berdiskusi dengan pembimbing utama dan pendamping yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakannya.

Kuesioner terdiri dari 10 soal multiple choice dengan 3 (tiga) opsi jawaban yaitu A, B dan C. Jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah diberi skor 0 (nol). Skor setiap responden dijumlahkan kemudian dikali 10. Apabila semua soal dijawab dengan benar maka skor 100. Rentang skor kuesioner 0-100.

1) Uji validitas

Uji validitas konstruk dilakukan oleh pembimbing dengan menguji 10 soal item pertanyaan. Uji validitas dan reliabilitas telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Pedungan dengan 30 responden (10 responden kelas VI, 10 responden kelas V dan 10 responden kelas IV). Pengujian validitas dilanjutkan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar score item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan score faktor dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah Pearson Product Moment. Dari hasil analisis 10 item pertanyaan didapatkan seluruh nilai item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari $r_{table} 0,361$ yaitu kisaran 0,412-0,598 sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji validitas terlampir.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan Teknik Alpha Cronbach. Uji reliabilitas dilakukan pada 10 item pernyataan untuk mengetahui konsistensi instrument penelitian. Hasil uji reliabilitas seluruh item memiliki nilai Alpha Cronbach $> 0,7$ sehingga seluruh instrument dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terlampir.

b. Video edukasi

Media video memiliki dapat mendorong keterlibatan aktif karena penjelasan dan penyampaiannya lebih mudah dipahami (Azzahra dkk., 2022) Selain itu, fenomena yang sulit disaksikan secara langsung dapat ditampilkan melalui media video (Safitri, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media video animasi yang dikembangkan secara mandiri. Video edukasi tersebut berdurasi 6 menit dan berisi materi tentang *personal hygiene* saat menstruasi yang meliputi pengertian menstruasi, siklus menstruasi, gangguan menstruasi, pengertian *personal hygiene*, tujuan dan macam-macam *personal hygiene*, dampak *personal hygiene*, dan *personal hygiene* saat menstruasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan verifikasi atau pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan identitas responden, kecukupan dan kelengkapan jawaban soal, serta memastikan tidak ada kesalahan dan tidak ada soal yang kosong/tidak dijawab. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukasi tentang kesehatan reproduksi .

b. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 10 soal multiple choice dengan 3 (tiga) opsi jawaban yaitu A, B dan C. Jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah diberi skor 0 (nol). Skor setiap responden dijumlahkan kemudian dikali 10. Apabila semua soal dijawab dengan benar maka skor 100. Rentang skor kuesioner 0-100.

c. Tabulating

Tabulating merupakan pengelompokan data yang dilakukan sesuai dengan tujuan peneliti yaitu memasukkan semua hasil data ke dalam master tabel di Microsoft Excel.

d. Entry

Setelah semua data ditabulasi maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Proses analisis data dibantu oleh aplikasi SPSS.

e. Cleaning

Merupakan kegiatan melakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry ke SPSS. Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau ketidak lengkapan data. Setelah dilakukan cleaning selanjutnya dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data yang telah ditabulasi diuji secara statistik. Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini terdiri dari :

a. Analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjabarkan variabel penelitian. Penelitian ini memiliki 2 hasil, pengetahuan sebelum diberikan video edukasi dan pengetahuan setelah diberikan video edukasi. Analisis ini berbentuk distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan. Analisis univariat bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sudaryono, 2019). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis univariat adalah menentukan nilai minimal (min), maksimal (max), nilai tengah (median), standar deviasi dan rata-rata (mean) perbedaan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

b. Uji normalitas data

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk membandingkan distribusi sampel dengan distribusi normal yang diharapkan. Tes ini cocok untuk ukuran sampel yang lebih besar dari 50, seperti pada penelitian ini dengan jumlah sampel 68 orang. Pada uji ini mengevaluasi p-value yang diperoleh. Hasil nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka hasil uji normalitas data didapatkan data tidak berdistribusi normal.

c. Analisis bivariat

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh variabel terikat dan variabel bebas. Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji statistic paired t-test didapatkan hasil uji normalitas data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji statistik ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua data yang saling berpasangan. Data berpasangan dalam penelitian ini adalah perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji Wilcoxon hasil yang didapatkan data tidak berdistribusi normal ($p \leq 0,05$) (Dahlan & Syahminan, 2017). Pada penelitian hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data didapatkan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian video edukasi.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang mendasari penyusunan skripsi ini terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu atau subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonimity, dan kerahasiaan. Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen e-

rekam medis pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada e- rekam medis pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.